



Peran Risma dalam Meningkatkan Seni Pendidikan Islam Melalui Pelatihan Rebana Pada Remaja di Desa Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi

Anisa H. Sahundik & Muh. Rimal Jaya Rizal Hamzah^{1*}, Fatimah Saguni², Malkan Malkan³

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Muh. Rimal Jaya Rizal Hamzah E-mail: rimaljaya91@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 3	Penelitian menunjukkan bahwa peran risma dalam meningkatkan seni pendidikan Islam melalui pelatihan rebana pada remaja di desa Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi yakni tidak hanya memakmurkan masjid tetapi risma juga memiliki peran sebagai fasilitator, motivator dan penggerak utama dalam upaya pembinaan dan pelatihan rebana untuk meningkatkan seni pendidikan Islam. Adapun untuk faktor pendukung dan penghambat risma dalam menjalankan perannya ialah faktor pendukung sendiri adalah dari organisasi remaja Islam masjid serta dukungan saran dan prasarana dari masyarakat sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah perbedaan pendapat dari risma yang mengakibatkan tidak terjadinya kegiatan yang sudah diprogramkan.
KATAKUNCI	
Risma, Rebana.	

1. Pendahuluan

Rebana adalah salah satu jenis musik tradisional yang banyak tersebar dan dapat ditemukan di tengah masyarakat. Keberadaan alat musik rebana selalu dikaitkan dengan budaya Islam di kalangan masyarakat. Dalam Remaja Islam Masjid (RISMA) dapat melestarikan kesenian rebana supaya tidak punah serta remaja mengenal dan menyukai kesenian rebana dengan dibiasakan cinta Rasul dengan melantunkan sholawat yang diiringi dengan musik rebana. Penelitian ini berkaitan dengan peran risma dalam meningkatkan seni pendidikan Islam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apa saja kah peran risma dalam meningkatkan seni pendidikan Islam melalui pelatihan rebana pada remaja dan apa saja faktor pendukung risma dalam meningkatkan seni pendidikan Islam melalui pelatihan rebana pada remaja.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 RISMA

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur, berbudi pekerti yang baik serta dapat menanamkan nilai-nilai religius.

Dalam Remaja Islam Masjid (RISMA) ini terdapat banyak sekali kegiatan yang dilakukan. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: kajian materi keagamaan, membaca dan menghafal Al-qur'an dan belajar berdakwah, mempelajari tata cara beribadah dan kajian-kajian lain dan salah satunya adalah pelatihan rebana yang akan sangat bermanfaat bagi remaja dan anak-anak

*Mahasiswa Magister Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan diamalkan kembali kepada orang lain, karena kegiatan yang di remaja Islam masjid ini memang sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

2.2 Rebana

Rebana adalah salah satu jenis musik tradisional yang banyak tersebar dan dapat ditemukan dengan mudah di tengah masyarakat Indonesia. Keberadaan alat musik rebana selalu dikaitkan dengan budaya Islam di kalangan masyarakat beragama Islam. Berdasarkan hasil studi kepustakaan yang dilakukan melalui beberapa sumber, diketahui bahwasanya secara historis, seni qasidah lahir bersamaan dengan kelahiran Islam. Untuk pertama kalinya, qasidah ditampilkan oleh kaum Anshar (penolong Nabi Muhammad Saw dan sahabat-sahabatnya dari kaum Muhajirin dalam perjalanan hijrah dari tanah kelahirannya (Makkah) ke Yastrib. (Madinah). Pada saat itu, beberapa kaum Anshar menyambut kedatangan Nabi dan mendengarkan lagu-lagu pujian diiringi dengan lantunan musik rebana. Lagu-lagu pujian saat itu pun melegenda hingga hari ini sebagai lagu klasik dan masih dapat dinikmati hingga sekarang. Qasidah merupakan lagu atau nyanyian. Arti qasidah selanjutnya menunjuk kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair syair bertemakan agama atau dakwah Islam. Instrumen yang digunakan dalam kesenian rebana adalah alat yang terbuat dari bahan baku kayu dan kulit berbentuk bulat, yaitu rebana. Instrumen ini dimainkan dengan cara dipukul oleh telapak tangan sebelah kanan, sedangkan tangan sebelah kiri memegang instrumen yang akan dimainkan, desa pesaku merupakan suatu daerah yang terdapat di Kecamatan. Dolo Barat Kabupaten. Sigi. Di daerah tersebut terdapat "RISMA (Remaja Islam Masjid)" yang fungsinya dimanfaatkan untuk menimba ilmu agama untuk anak-anak. Risma tersebut merupakan tempat yang menjadikan kesenian rebana sebagai salah satu kegiatan yang dipelajari selain ilmu agama. Murid-murid dapat mengikuti pelatihan rebana sebagai salah satu manfaat diselenggarakannya kegiatan tersebut di lingkungan sekitar.

3. Metodologi

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan validitas dan tingkat kredibilitas.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di Desa Pesaku, Kecamatan Dolo Barat, Kabupaten Sigi.

c. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan Dokumentasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Peran Risma dalam Meningkatkan Seni Pendidikan Islam melalui Pelatihan Rebana pada Remaja di desa Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi dapat disimpulkan bahwa Risma memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat khususnya remaja yang ada di desa Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi dalam meningkatkan seni pendidikan Islam dikalangan remaja. Adapun peran Risma diantaranya memiliki peran inti diantaranya adalah memakmurkan masjid, Membina para generasi muda menjadi remaja yang beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt., untuk mengkader umat Islam, khususnya di kalangan remaja terkait kegiatan seni pendidikan Islam, mendukung kegiatan ta'mir masjid, dan membina para remaja untuk cinta akan kesenian tradisional yaitu rebana.

5. Kesimpulan

Risma dalam menjalankan perannya sebagai remaja Islam masjid Al-Ikhlas itu sendiri untuk meningkatkan seni pendidikan Islam melalui pelatihan rebana dan dukungan dari masyarakat desa Pesaku untuk segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan Remaja Islam Masjid (RISMA) desa Pesaku Kecamatan Dolo Barat. Kemudian remaja Islam Masjid Al-Ikhlas Pesaku didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di desa Pesaku meskipun masih terbilang belum banyak, tapi bisa memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Ikhlas desa Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah perbedaan pendapat anggota Remaja Islam Masjid Al-Ikhlas Pesaku sehingga menyebabkan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan tidak terlaksanakan dengan semestinya dan faktor penghambat lainnya adalah remaja itu sendiri karena pemahaman mereka mengenai organisasi remaja Islam masjid.

Referensi

- Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2013), 173.
- Abdur Rahman Al-Baghdadi, *Seni dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991)
- Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 1999)
- Andhika Saputra, *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian rebana*
- Cipta Adi Pustaka *Ensiklopedi Musik Jilid 2*, , h 152
- Jantara: *Jurnal Sejarah dan Budaya, Musik dan Lagu*, (Yogyakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012)
- Mochammad Septa Satria Saputra, *Pelatihan Kesenian Rebana Grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung*, 2017
- Yulia, S. *Pembelajaran Rebana Qasidah di Baituttarbiyah (Rumah Pendidikan) Abu Zacky Al-Zam Zamy Pangandaran*. Bandung : *Skripsi* Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, 2016.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. VI, Edisi Revisi.